

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis dalam menyusun ilmu penelitian.¹

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dari sisi definisi yang lain adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh sebab itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif sesuai fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Ttn, 20.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4-5.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak penyusunan proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, hingga seluruh data terkumpul.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari responden dan informan melalui instrument pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan lain sebagainya.⁴

B. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin

Sejarah awal berdirinya pondok pesantren ini bermula dari kesadaran para tokoh agama dan akademisi pendidikan Islam yang menilai bahwa menghafal Al-Qur'an adalah penting untuk kemajuan Islam. Dengan melakukan ini, diharapkan lahir generasi muda yang mahir dalam berbagai bidang keilmuan yang bersandar dan kembali kepada Al-Qur'an dengan harapan kemudian hari akan digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Selain itu, hal-hal di atas membuat beberapa dosen di UIN Antasari Banjarmasin berpikir dan berinisiatif untuk mendirikan pondok tahfiz Al-Qur'an sebagai tempat bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang ingin menghafal Al-Qur'an sambil berkuliah. Bapak Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I., seorang dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Antasari, berinisiatif untuk mendirikan sebuah pondok tahfiz Al-Qur'an khusus untuk mahasiswa di lingkungan Gg. Amanah RT. 35 Kelurahan Pekapuran Raya bersama dengan tokoh masyarakat dan pemuka

³ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57-58.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13-14.

agama. Pondok tersebut kemudian disebut Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin.

Selain masyarakat sekitar, tokoh-tokoh yang berkontribusi pada pembangunan dan perkembangan Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin adalah Bapak Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I, Dr. H. Abadul Basir, M.Ag, Bapak Tanjung, KH. Ahmad Zamani, M.Ag (alm), Hafizh Mubarak, S.Th.I, M.Pd., Drs. Ahmad Bardjie, Drs. Busyairi Ahmad, dan Ahmad Syauqi, S.Sos (alm).

Bertepatan dengan tahun baru Islam, tanggal 1 Muharram 1435 H, bapak Prof. Dr. Akhmad Fauzi Aseri, M.A., yang saat itu menjabat sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, meresmikan Pondok Tahfiz Al-Amanah secara resmi.

2. Lokasi Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin

Lokasi Pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin adalah di Jl. Pekapuran Raya, Gang. Al-Amanah No.24, RT.35, RW.02, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok pesantren ini hanya membutuhkan kurang lebih 5 menit menuju kampus UIN Antasari Banjarmasin atau berjarak kurang lebihnya 1,2 kilometer. Lokasi ini berjarak kurang lebih 2,5 kilometer dari tempat penulis bertempat tinggal, hal ini dapat memudahkan penulis dalam melakukan wawancara dan pengumpulan data dalam menulis skripsi ini.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama atau data primer adalah data yang

diperoleh dari sumber data pertama atau sumber asli yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.⁵ Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari para mahasiswa pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin.

Data pendukung atau sekunder adalah data yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.⁷ Data ini tidak didapat dari sumber utama. Data pendukung dalam penelitian ini penulis dapatkan dari pengumpulan data berupa dokumen seperti angket, photo, rekaman suara dan laporan penelitian.⁸ Selain itu juga dapat didapat dari beberapa literatur pendukung dan halaman website yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah bersifat tentatif, karena dalam penggunaannya sangat ditentukan oleh dasar permasalahan dan penelitian yang dikaji. Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

⁶ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁷ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 64.

Pengamatan (observasi) adalah melihat dengan penuh perhatian. Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁹ Observasi dalam penelitian dapat dilakukan dari hubungan tertentu yang belum memiliki penjelasan memadai dengan menggunakan tindakan yang didasarkan pada otiritas atau tradisi.¹⁰

Dalam proses observasi sangat memerlukan perenungan yang dalam, pengecekan ulang data dan pemeriksaan ulang data antar satu dan lainnya. Proses demikian merupakan salah satu bentuk upaya mendekati nilai objektivitas dalam sebuah penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan adalah untuk memahami secara langsung bagaimana pengenalan, pemahaman dan penggunaan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia (MSI) di kalangan Mahasantri pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur.¹² Teknik ini adalah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk

⁹ Rahmadi *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 40.

¹¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 113.

¹² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)*, 113-114.

mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.¹³

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang terarah dalam sejumlah daftar pertanyaan, namun tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan.¹⁴ Narasumber dalam wawancara ini adalah para mahasiswa pondok Tahfiz Al-Amanah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁵ Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik-teknik yang sebelumnya.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul baik dari angket, observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data agar tidak ada data yang *overlapping*.
- c. Mengelompokkan data sesuai tema.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 75.

¹⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya)*, 114.

¹⁵ Nana Syadik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 220.

- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip angket, wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.¹⁶

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif mengandalkan kepada kemampuan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, karena penelitian kualitatif tidak berdasarkan satu teori yang pasti sehingga sangat diperlukan ketelitian dalam menyelesaikannya. Jika peneliti tetap menerapkan prosuder dalam penelitian kualitatif, maka akan didapatkan hasil penelitian yang valid. Menurut Patton dalam Kristi Poerwandari mengatakan bahwa yang harus diingat dalam penelitian bagaimana analisis dilakukan, harus sesuai dengan prosudernya dan bersikap jujur dan lengkap dalam penyajian data.¹⁷ Ada beberapa teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi Data ialah merangkum semua data, kemudian melakukan pengelompokan tema, dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi penting dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan setiap data yang diinginkan, maksudnya adalah peneliti dapat membuat kesimpulan yang bersifat lebih sederhana dari data yang diperoleh. Sebagaimana pada tujuan reduksi sendiri adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh oleh peneliti. Proses reduksi juga sangat penting karena selain dapat menyederhanakan data, juga dapat memperoleh data secara lebih rinci dan

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 82.

¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 121-122.

teratur sesuai dengan prosuder penelitian dan memberikan informasi yang lebih pasti karena telah melakukan pengelompokan secara rinci.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan melihat seluruh hasil penelitian, kemudian mengambil data yang dapat dijadikan kesimpulan penelitian. Hal ini sejalan pada pengertian Milles dan Hubermen yang mengatakan bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan karena dalam penelitian kualitatif banyak data yang diperoleh berupa naratif ataupun deskriptif, penyajian data kemudian memberikan kemudahan dalam melakukan analisis data yang tersebut memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan setelah melakukan reduksi data ataupun penyajian data. Hal ini tidak harus dilakukan, namun biasanya dilakukan reduksi setelah penyajian data agar mendapatkan kesimpulan yang diharapkan. Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah akhir dalam sebuah penelitian agar kemudian didapatkan hubungan, persamaan maupun perbedaan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan dengan membandingkan pernyataan hasil dari penelitian dengan konsep dasar penelitian.¹⁸

¹⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.